PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MI COKROAMINOTO LEMAHJAYA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:
DWI INDAH PUTRI W
NIM. 1223305026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MI COKROAMINOTO LEMAHJAYA KECAMATAN WANADADI KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Dwi Indah Putri W
NIM : 1223305026

ABSTRAK

Penerapan *jigsaw* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengasah pemahaman materi siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara siswa dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kelompok diskusi. Oleh karena itu maka penerapan *jigsaw* dirasakan sangat penting dalam kaitan dengan menumbuhkan kebersamaan dan rasa tanggung jawab dalam pembelajaran IPA di sekolah/madrasah. Dalam kelas Penerapan *jigsaw* tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis penerapan strategi pembelajaran IPA dengan *jigsaw* pada siswa kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya.

Penelitian yang dilakukan ini termsuk jenis penelitian lapangan atau *filed research* dengan jenis penelitian yang berjenis deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yakni keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclution drawing* atau *verification.* Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran IPA di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya telah dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Penerapan pembelajaran *jigsaw* terlihat dari pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan serta kesesuaian dengan elemen-elemen pembelajaran kooperatif *jigsaw* seperti saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, ketrampilan menjalin hubungan antarindividu. Hal ini menunjukan bahwa MI Cokroaminoto Lemahjaya telah berhasil menerapkan pembelajaran *jigsaw* untuk menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci: kooperatif tipe *Jigsaw*, pembelajaran IPA, dan Siswa Kelas V (lima)

DAFTAR ISI **HAL**

HALAMAN JUDUL……. i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN……. ii

HALAMAN PENGESAHAN……... iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING…….. iv

HALAMAN MOTTO……... v

HALAMAN PERSEMBAHAN…… vi

ABSTRAK……. vii

KATA PENGANTAR……... viii

DAFTAR ISI…….. xi

DAFTAR TABEL…….. xiv

DAFTAR LAMPIRAN……. xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Oprasional 3

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

E. Kajian Pustaka 7

G. Sistematika Pembahasan 8

BAB II PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

A. Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* 10

1. Pengertian *Jigsaw* 10
2. Langkah-langkah Pembelajaran *Jigsaw* 13
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Jigsaw* 14

B. Konsep Dasar Pembelajaran IPA 15

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam 15
2. Tujuan Pembelajaran IPA 16
3. Unsur-Unsur Ilmu Pengetahuan Alam 17
4. Aspek Sikap Ilmiah 17
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA di SD/MI 18
6. Karekteristik Pembelajaran IPA di SD/MI 19
7. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI 20
8. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI 21

C. Pembelajaran Kooperatif tipe *jigsaw* pada Pembelajaran IPA di SD/MI 22

1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 22
2. Perencanaan Penerapan *Jigsaw* 23
3. Pelaksanaan Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* 24

4. Penilaian/Evaluasi Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 26

B. Sumber Data 26

C. Teknik Pengumpulan Data 29

D. Teknik Analisis Data 33

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data 36

B. Analisi Data 69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 76

B. Saran-saran 78

C. Kata Penutup 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.[1] Dalam UU sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 20 menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[2]

Pembelajaran merupakan keseluruhan pertautan kegiatan yang memungkingkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi belajar mengajar.[3]

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.[4]

---

[1] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* (Jakarta: Kencana, 2009) hal 17.

[2] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar.

[3] Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. (Yogyakarta: Teras, 2009) hal 4.

[4] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal 36.

Ada bermacam-macam pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah termasuk pelajaran umum maupun keagamaan salah satunya Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam agar peserta didik mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan mengambil keputusan, agar peserta didik lebih menyadari untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam dan juga mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang bermanfaat untuk diterapkan dikehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Alam memberi banyak kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dari alam sekitar. Peserta didik perlu dikenalkan dengan alam sekitar dan agar peserta didik memperoleh pengetahuaan dari alam sekitar, maka Ilmu Pengetahuan Alam wajib diajarkan ataupun peserta didik dikenalkan dengan alam sekitar.

Dalam proses belajar mengajar, pendidik harus memilik strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan.[5] Agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat lebih di mengerti oleh peserta didik maka seorang pendidik harus memikirkan bagaimana agar situasi pembelajaran menyenangkan dan membuat peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal penulis pada tanggal 16 Agustus 2016 didapatkan informasi bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan

[5] Roestyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hal 1.

Alam diajarkan pada peserta didik kelas V dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.[6]

Dalam proses pembelajaraan Ilmu Pengetahuan Alam kelas V menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang melibatkan sekitar peserta didik dan memudahkan peserta didik paham akan maksud dari materi yang dijelaskan pendidik disini pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menemukan pengetahuan sendiri serta menjelaskan apa yang dipahami. Strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksananakan dalam praktik mengajar di kelas.[7]

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Penerapan *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya tahun pelajaran 2016/2017".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman judul serta kekeliuran dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw*

---

[6] Wawancara dengan bapak Ujiyarto, S.Pd.I selaku guru kelas V pada tanggal 16 Agustus 2016 di MI Cokroaminoto Lemahjaya Banjarnegara.

[7] Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*: *Konsep Desain, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: Stain Press, 2012) hal 2.

Cooperative learning adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus ketrampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*.[8]

Jigsaw dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran *cooperative* tipe jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*) yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.[9]

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen, bekerja sama dan bertanggung jawab atas bagian materi yang dipelajari serta menyampaikan materi pada anggota kelompok yang lain. Para anggota dari kelompok berbeda topik yang sama akan diskusi dan kembali ke kelompoknya serta menjelaskan pada anggotanya.[10]

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis dan penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala umum, lahir dan beerkembang melalui metode ilmiah seperti observasi

---

[8] Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. (Jakarta: Kencana) hal 267.

[9] Rusman, *Seri manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012) hal 217.

[10] Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 262.

daan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur dan sebagainya.[11]

Pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah merupakan mata pelajaran terpadu yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan menjelajahi dan memahami alam sekitar. Pengajaran tersebut dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik sehingga memungkinkan siswa dapat melihat, berbuat sesuatu, melibatkan diri dalam proses belajar mengajar serta mengalami secara langsung hal-hal yang dipelajari yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran.

3. MI Cokroaminoto

MI Cokroaminoto merupakan suatu lembaga pendidikan formal tingkat dasar dibawah naungaan Kementriaan Agama yang berstatus swasta yang memiliki ciri khas keagamaan. MI Cokroaminoto beralamatkan di Desa Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

Demikian maksud penulis dalam menjelaskan pengertian judul skripsi yang penulis susun yaitu penerapan strategi pembelajaran tipe *jigsaw* yang dilakukan pendidik untuk membantu peserta didik mendapatkan pengalaman bagi peserta didik kelas V di MI Cokroaminoto Lemahjaya Banjarnegara tahun pelajaran 2016/2017.

---

[11] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal 136-137

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yang dilakukan penulis adalah:

"Bagaimana Penerapan *Cooperatif Learning* tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Banjarnegara tahun Ajaran 2016/2017?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya Banjarnegara tahun Ajaran 2016/2017.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, pembaca pada umumnya mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

   b. Sebagai bahan informasi bagi para pendidik MI Cokroaminoto mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

   c. Diharapkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* peserta didik lebih memahami pembelajaran IPA .

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, penulis mengambil beberapa judul skripsi yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka yaitu:

Skripsi saudari Akbarina Nurrizkiani mahasiswi IAIN Purwokerto (2015) yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* Pada Pembelajaran Matematika di SDIT Annida Sokarja Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015". Persamaan penelitian dengan penulis adalah penerapan *cooperatif learning* tipe *jigsaw*. Sedangkan perbedaannya ada pada pembelajarannya, lokasi dan tahun penelitian.

Skripsi saudari Laeli Nurlatifah mahasiswi STAIN Purwokerto (2013) yang berjudul "Metode Pembelajaran IPA Kelas V Mi Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013". Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Laeli Nurlatifah dengan penulis adalah tentang mata pelajarannya IPA. Sedangkan perbedaannya ada pada metode yang digunakan saudari Laeli Nurlatifah Metode Pembelajaran sedangkan penulis menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lalu lokasi penelitian dan tahun penelitian.

Skripsi saudari Yulia Azizah STAIN Purwokerto (2012) yang berjudul "Penggunaan Media pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan

"Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya" Pada Kelas IV MIN Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012". Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Yulia azizah dengan penulis adalah tentang mata pelajaran yaitu IPA, sedangkan perbedaannya ada pada penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang digunakan saudari Yulia Azizah penulis menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, pada saudari Yulia Azizah ada mata pelajaran yang akan di teliti dengan pokok bahasan namun penulis tidak ada pokok bahasan, lalu lokasi penelitian dan tahun penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis kemukakan secara garis besar tentang sistematika pembahasan penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab diantaranya:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori meliputi tentang: strategi pembelajaran, pembelajaran tipe *jigsaw*, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Strategi pembelajaran tipe *jigsaw* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI

Bab III berisi tentang metode penelitian meliputi tentang: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian meliputi tentang: penyajian data, analisis data.

Bab V penutup meliputi: kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan baik dalam bab pertama, kedua, ketiga dan saran saran.

Demikian sistematika penulisan yang penulis sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami rencana skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPA di MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab – bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPA di MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupten tahun pelajaran 2016/2017 sudah sesuai dan memenuhi elemen-elemen pembelajaran kooperatif *jigsaw* yang telah penulis paparkan pada bab II.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPA di MI Cokroaminoto Lemahjaya meliputi tiga tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian/Evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPA untuk kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya yang dilakukan guru (Bapak Ujiyarto, S.Pd.I). Melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi : program tahunan

IAIN PURWOKERTO

(prota), program semester (promes), silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar. Hampir sama dengan model pembelajaran lainnya, untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran IPA juga dibutuhkan kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran secara matang dan terorganisir dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi penetapan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan, media yang akan dipakai, sampai pada kegiatan pembelajaran *jigsaw* sebenaranya. Dalam pembelajarn IPA kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terlihat dari pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan serta kesesuaian dengan elemen-elemen pembelajaran kooperatif *jigsaw* seperti saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, ketrampilan menjalin hubungan antarindividu.

3. Tahap Penilaian/Evaluasi

Tahap penilaian/evaluasi dalam pembelajaran IPA kelas V dengan menggunakan *jigsaw* menggunakan teknik tes dan non tes. Penilaian /evaluasi berupa tes dilakukan dalam bentuk ulangan, tugas individu, tugas kelompok. Sedangkan evaluasi non tes dilkukan dengan melakukan penilaian *authentic* atau pengamatan lembar kerja siswa, perilaku siswa, dan keaktifan siswa.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran kooperatif *jigsaw* pada pembelajaran IPA di kelas V MI Cokroaminoto Lemahjaya berdasarkan

pengamatan penulis dalam penelitiannya sudah dikatakan baik. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa di MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabuapten Banjarnegara telah dapat mengembangkan penerapa npembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPA sabagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif *jigsaw* peserta didik kelas V di MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tersebut ada bebrapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Untuk kepala madrasah MI Cokroaminoto Lemahjaya
   a. Sudah adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang bisa memacu pelaksanaan pembelajaran yang lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan pimpinan madrasah terus dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam meaksanakan kegiatan pembelajaran kepada siswanya.
   b. Bagi sekolah perlu adanya media penunjang pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan buku – buku panduan, alat peraga,

gambar – gambar, dan lain-lain yang memadai guna mendukung penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

2. Untuk guru mata pelajaran IPA kelas V
   a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda.
   b. Guru harus dapat mengukur kemampuan anak didiknya dan materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan.
   c. Dengan keefektifan penerapan pembelajaran koooperatif tipe *jigsaw* maka penulis menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPA yang kebanyakan materinya butuh pemahaman yang lebih.
3. Untuk peserta didik kelas V
   a. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran
   b. Siswa perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi dan bekerja sama dengan teman serta mau aktif untuk berdiskusi

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada Pembelajaran IPA di MI Cokroaminoto Lemahjaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2016 / 2017".

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bias berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik tak lepas dari ketidaksempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Penulis

Dwi Indah Putri W
NIM. 1223305026

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif),* Bandung: Yrma Widya, 2014.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Fathurrohman, Muhammad. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global,* Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Juni Priansa, Donni. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Huda, Miftahul. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Husamah, dkk., *Belajar Dan Pembelajaran,* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

N.K, Roestyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Riyanto, Yatim. *PARADIGMA BARU PEMBELAJARAN Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Rusman, *Seri manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012.

Samatowa, Usman. *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar,* Jakarta: PT Indeks, 2016.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*: *Konsep Desain, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Purwokerto: Stain Press, 2012.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* (Jakarta: Kencana, 2009.

_____, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Konteporer Suatu Tinjauan Konseptual Opresional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran Ipa*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009